

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah sistem kehidupan yang telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi.¹ Islam menganjurkan kepada setiap manusia untuk berusaha agar mendapatkan rejeki guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahkan Allah tidak memberikan rejeki itu kepada kaum Muslim saja tetapi kepada siapa saja yang bekerja keras. Islam juga menganggap umat manusia sebagai suatu keluarga, karenanya semua anggota keluarga ini mempunyai derajat yang sama dihadapan Allah. Hukum Allah tidak membedakan yang kaya dan yang miskin, demikian juga tidak membedakan yang hitam dan putih. Secara sosial, nilai yang membedakan satu dengan yang lain adalah ketaqwaan, ketulusan hati, kemampuan dan pelayanan pada kemanusiaan.²

Manusia adalah khalifah di muka bumi, Islam memandang bahwa bumi dan segala isinya merupakan amanah Allah kepada sang Khalifah agar di

¹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta kerja sama dengan BI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 13.

²A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 19.

pergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama.³ Sejak manusia lahir ke dunia memerlukan materi (harta) sebagai bekal hidup, karena manusia memerlukan makanan, minuman, pakaian dan lain-lain. Sesudah beranjak dewasa, keperluan akan terus bertambah banyak, di samping keperluan pokok di tambah lagi dengan keperluan lainnya. Dengan demikian mau atau tidaknya manusia bekerja keras untuk menutupi keperluan hidup masing-masing.⁴

Sejak awal peradaban manusia, masyarakat baik secara individual maupun kelompok, memiliki peranan penting dalam perekonomian. Kesejahteraan ekonomi yang berhasil dicapai oleh masyarakat adalah merupakan hasil kerja kolektif dari semua komponen dalam masyarakat tersebut. Pada dasarnya peran masyarakat ini merefleksikan kepedulian mereka terhadap sesama.

Mereka bekerja tidak selalu untuk kepentingan dirinya semata, tetapi untuk kepentingan orang lain, misalnya, keluarga, kerabat dan masyarakat di sekitarnya. Dalam era saat ini, banyak orang atau perusahaan membantu orang lain (masyarakat) karena keinginan membentuk reputasi dan pengakuan positif dari masyarakat luas. Banyak perusahaan memiliki program yang mengeluarkan dana relatif besar untuk membantu pembangunan masyarakat.

Ekonomi adalah salah satu aspek kehidupan yang sudah di atur dalam Islam. sebagai agama yang sempurna, Islam tentu sudah di lengkapi dengan

³Muhammad Syafi'I Antonia, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insan,2001), hlm. 3.

⁴Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 15.

sistem dan konsep ekonomi yaitu suatu sistem yang dapat di gunakan sebagai panduan bagi manusia dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Suatu sistem yang garis besarnya adalah sudah di atur dalam al-Qur'an dan As-Sunnah.

Ekonomi Islam sesungguhnya secara interen merupakan konsekuensi logis dan kesempurnaan Islam itu sendiri. Islam haruslah dipeluk secara kaffah dan komprehensif oleh umatnya. Islam menuntut kepada umatnya untuk mewujudkan keislamannya dalam seluruh aspek kehidupannya. Sangat tidak masuk akal, seseorang muslim yang menjalankan sholat lima waktu, lalu dalam kesempatan lain ia juga melakukan transaksi yang menyimpang dalam ajaran Islam.⁵

Bekerja adalah profesi setiap orang, entah apa bentuk pekerjaan yang di geluti seseorang, yang jelas tujuannya sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Manusia pada hakikatnya sama untuk mengemban amanat ilahi, yakni membangun dunia mencapai kesempurnaan dengan menggunakan tenaga dan fikirannya. Itulah modal dasar dan paling fundamental.

Allah berfirman dalam Q.S. al-Jum'ah/62:10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah di tunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingat Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.⁶

⁵Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Restu, 1997), hlm. 13.

⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV Asyifa, 1993), hlm.

Pada ayat di atas Allah berfirman: apabila kalian selesai menunaikan shalat, maka bertebaranlah kalian di muka bumi untuk berniaga dan memenuhi kebutuhan kalian.

Dalam riwayat jika Irak bin Malik selesai menunaikan shalat jum'at, maka ia berpaling kemudian berdiri di pintu masjid, lalu berkata “ya Allah, sesungguhnya aku telah memenuhi seruan-Mu, aku telah menunaikan shalat jum'at yang merupakan kewajiban dari-Mu. Dan akupun telah bertebaran sebagaimana Engkau perintahkan, maka karuniakanlah rejeki-Mu kepadaku, dan Engkau adalah sebaik-baik pemberi rejeki.⁷

Seorang muslim secara syar'i sangat diuntut untuk bekerja karena banyak alasan dan sebab. Ia wajib bekerja untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. Seorang muslim harus memiliki kekuatan, merasa cukup dengan halal, menjaga dirinya dari kehinaan meminta-minta, menjaga air mukanya agar tetap jernih, dan membersihkan tangannya agar tidak menjadi tangan yang di bawah (meminta-minta). Karenanya, Islam mengharamkan meminta-minta jika bukan karena kebutuhan yang terpaksa.⁸ Dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kehidupan yang lebih baik adalah dengan bekerja keras, inilah yang dilakukan oleh setiap manusia yang ingin kebutuhan hidupnya terpenuhi.

⁷Syaikh Imam Al Quthubi, *Tafsir Al Quthubi* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2016), hlm. 498-499.

⁸Yusuf Qhardawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, terj. Didin Hafiduddin, Setiawan Budiutumo dan Aunur Rofiq Shaleh Tamhid, hlm. 153.

Seperti halnya yang terjadi di Sekata Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, masyarakat di sana bekerja sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, dengan bertani mereka mendapatkan hasil dengan rata-rata 100-500 belik padi dalam satu kali panen pada satu tahun, itu juga tergantung pada banyaknya lahan yang digarap dan hasil panen yang bagus, ini adalah salah satu sumber pendapatan yang nyata bagi masyarakat di Sekata Baru, menurut pengamatan penulis setelah keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas, pendapatan hasil pertanian masyarakat tersebut mengalami sedikit penurunan tetapi tidak pada seluruh petani yang ada di Desa Sekata Baru hanya saja pada petani yang lahannya sangat dekat dengan perkebunan kelapa sawit tersebut.⁹

PT. Tiga Daun Kapuas adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Sekata Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Pasca keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tentu memberikan dampak terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di tempat tersebut.

Keberadaan perusahaan PT. Tiga Daun Kapuas menimbulkan dampak positif dan negatif bagi masyarakat desa Sekata Baru. Dilihat dari sisi negatifnya pasca keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas tersebut memberikan dampak seperti menyempitnya lahan pertanian dan membuat tanah pertanian yang masih di garap menjadi kurang subur, hal itu terjadi bagi lahan pertanian yang sangat dekat dengan perkebunan tersebut. Tetapi, dampak dari

⁹Lani, Petani, Wawancara Pribadi, Sekata Baru, 17 Februari 2018.

perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas tersebut tidak hanya memberikan dampak yang negatif saja, tetapi ada juga memberikan dampak positif.

Adapun dampak positif yang diberikan oleh PT. Tiga Daun Kapuas bagi masyarakat di Desa Sekata Baru seperti adanya kesempatan bekerja di PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit tersebut perusahaan tersebut memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat di sana. meskipun kesempatan bekerja disana terbatas.

Berdasarkan penjelasan di atas, perubahan yang terjadi dengan keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas akan menimbulkan dampak bagi masyarakat desa Sekata Baru. Dampak yang terlihat adalah menurunnya hasil pendapatan pertanian masyarakat di desa Sekata Baru. Tetapi ada juga dampak yang baik bagi masyarakat disana karena adanya kesempatan bekerja di perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas tersebut. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut dan menuangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Sekata Baru Pasca Pembangunan PT. Tiga Daun Kapuas.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan ekonomi masyarakat Desa Sekata Baru sebelum keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas?

2. Bagaimana pendapatan ekonomi masyarakat Desa Sekata Baru sesudah keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan persamaan masalah yang di kemukakan, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana pendapatan ekonomi masyarakat Desa Sekata Baru sebelum keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas.
2. Mengetahui bagaimana pendapatan ekonomi masyarakat Desa Sekata Baru sesudah keberadaan PT. Tiga Daun Kapuas.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis mau pun praktis.

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan informasi ilmiah bagi yang lain yang ingin mengkaji masalah ini dari sudut pandang yang berbeda, sehingga menambah wawasan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan ataupun bahan referensi untuk kajian selanjutnya yang terkait untuk mengembangkan masalah yang hampir sama dengan penulis angkat.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai kontribusi penulis untuk manambah khazanah kelimuan dan karya ilmiah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin maupun perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka perlu adanya batasan istilah sebagai berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari kerja keras yang berupa upah, gaji, sewa, bunga, dan divedin.¹⁰ Pendapatan yang di maksud ialah hasil pertanian yang di garap para petani padi untuk mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan yang dimaksud disini ialah pendapatan petani padi yang lahan pertaniannya sangat dekat dengan perkebunan kelapa sawit.

2. Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *oikonomos* yang berarti rumah tangga. Dalam rumah tangga, seorang pemimpin harus memikirkan dan mengawasi agar segala urusan rumah tangga berjalan baik, seperti pemenuhan kebutuhan terhadap pangan, sandang, dan

¹⁰Anwar Yusup, *Mekanisme Ekonomi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm, 192.

papan.¹¹ Yang di maksud dalam penelitian ini adalah pendapatan ekonomi masyarakat Desa Sekata Baru untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sebagai petani yang lahan pertaniannya sangat dekat dengan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas.

3. Masyarakat

Masyakat adalah sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu.¹² Masyarakat yang di maksud disini adalah masyarakat yang memiliki lahan pertanian sangat dekat dengan perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas di Desa Sekata Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

4. Pembangunan

Pembangunan adalah suatu perubahan yang terjadi secara terus menerus melalui serangkaian kombinasi proses demi mencapai sesuatu yang lebih baik yaitu adanya peningkatan perdapatan perkapita yang terus menerus berlangsung dalam jangka panjang.¹³ Pembangunan yang maksud disini adalah adanya PT. Tiga Daun Kapuas di Desa Sekata Baru yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit.

5. Pasca

¹¹Muhammad dan Alimin, *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam* (Yogyakarta: BPFY-Yogyajakarta, 2004) hlm, 11-12.

¹²Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi ke III (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 751.

Pasca adalah sesudah.¹⁴ Yang dimaksud disini adalah keadaan pendapatan ekonomi masyarakat dari hasil panen pertaniannya setelah adanya perkebunan kelapa sawit oleh PT. Tiga Daun Kapuas. Yang lahan pertanian padi masyarakat tersebut sangat dekat dengan perkebunan kelapa sawit di Desa Sekata Baru sesudah adanya PT. Tiga Daun Kapuas.

6. Desa Sekata Baru

Desa yang terletak di Km 11 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Alasan mengapa penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut karena penulis tertarik ingin mengetahui pendapatan petani pasca pembangunan PT. Tiga Daun Kapuas yang ada di desa Sekata Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini tentu saja penulis menjadikan beberapa hasil penelitian yang terdahulu sebagai acuan pustaka di antaranya:

Pertama: skripsi penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kurniasari, (2016) dengan judul “Pendapatan Pedagang Buah dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapatan pedagang buah dalam menunjang ekonomi keluarga, dan kendala-

¹⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet III (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 651.

kendala yang dihadapi dalam menunjang ekonomi keluarga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.¹⁵

Adapun persamaan dari penelitian saudari Ayu Kurniasari dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan. Dan untuk perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian adalah pedagang buah di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam menunjang ekonomi keluarga. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah Pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Sekata Baru Pasca Pembangunan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Barito Kuala.

Kedua: Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Siti Amelia, (2014) dengan judul “Dampak Pembangunan Flyover terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima Kota Banjarmasin” dalam penelitiannya menemukan bahwa pendapatan ekonomi pedagang kaki lima yang ada di pinggir jalan Ahmad Yani Km 3 khususnya di kawasan pembangunan flyover karena pembangunan flyover tersebut berdampak pada pendapatan pedagang kaki lima yang berkurang.¹⁶

Adapun persamaan dari penelitian saudari Siti Amelia dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan. Dan

¹⁵Ayu Kurniasari (1201150095), *Pedagang Buah dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala* (Banjarmasin: Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2016).

¹⁶Siti Amelia (100150164), *Dampak Pembangunan Flyover terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima Kota Banjarmasin* (Banjarmasin: Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2014).

perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian, yaitu pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah pendapatan pedagang kaki lima yang ada di pinggir jalan Ahmad Yani Km 3 khususnya di kawasan pembangunan flyover Kota Banjarmasin. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah Pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Sekata Baru Pasca Pembangunan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Barito Kuala.

Ketiga: Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Wilia Ulfah (2014) dengan judul “Pendapatan Petani Karet di Desa Baruh Panyambaran Kecamatan Halong Kabupaten Balangan” dalam penelitiannya menemukan bahwa pendapatan petani karet yang merosot tajam menjadi 4 kali lipat di Desa Baruh Panyambaran Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.¹⁷

Adapun persamaan dari penelitian saudari Wilia Ulfah dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan, dan untuk perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian, yaitu pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah pendapatan petani karet yang ada di Desa Baruh Panyambaran Kecamatan Halong Kabupaten Balangan yang merosot tajam 4 kali lipat. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Sekata Baru pasca pembangunan PT. Tiga Daun Kapuas yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Barito Kuala.

¹⁷Wilia Ulfah, (1001150202), *Pendapatan Petani Karet di Desa Baruh Panyambaran Kecamatan Halong Kabupaten Balangan* (Banjarmasin: Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2015).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini di uraikan agar memudahkan penelitian dan pemahaman terdiri dari V Bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah tentang dampak pembangunan perusahaan sawit terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Sekata Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, kemudian di lanjutkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Lalu di susun signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang menguraikan teori umum dan syariah tentang permasalahan yang dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap pengolahan data dan teknik analisis data serta tahapan penelitian. Dengan ini prosedur ini akan membuat penelitian sistematis sesuai dengan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang menguraikan dengan jelas data hasil di lapangan yang terdiri dari identitas responden yang memuat tentang data diri responden yang menjadi sumber data, dan berupa uraian tentang permasalahan yang diteliti sesuai dengan kondisi objektif di lokasi penelitian dalam bentuk wawancara, dan dokumentatif.

Bab V merupakan bab terakhir sebagai penutup, dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan hasil peneltian dan di kemukakan beberapa saran sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.